

Kopi adalah minuman yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Jenis minuman yang paling diminati kaum adam ini, mudah sekali ditemui dimana-mana. Salah satu daerah penghasil kopi adalah Dusun Besuki Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Hal tersebut didukung dengan banyaknya kebun kopi milik masyarakat di bawah lereng Gunung Wilis.

{youtube}9f5bWkPyU5Q{/youtube}

Meskipun banyak kebun kopi, namun harga jual kopi dari petani masih rendah. Hal ini yang menjadi alasan Proboningrum untuk me  
mulai usaha olahan kopi . Wanita asal Desa Jugo ini memberi merk produknya “Ayu Putri Wilis”, s  
ebagai identitas asal produk ini dari Lereng Gunung Wilis

S  
edangkan “putri ayu” sebagai identitas Kediri yang terkenal dengan kecantikan putrinya.

Usaha tersebut dimulai tahun 2009. “Saya merupakan generasi kedua, sebelumnya usaha ini sudah dijalankan oleh keluarga saya” ujar wanita berusia 23 tahun ini.

Dalam menjalankan usahanya Proboningrum dibantu oleh keluarga, mulai dari mengumpulkan stok kopi dari petani hingga proses pengemasan. Setelah stok terkumpul, kopi diproses dengan dua cara yaitu secara natural dan fullwash. Proses natural dilakukan dengan cara stok kopi dikeringkan sampai titik kadar air ter  
entu dan langsung pada proses penyimpanan. Sedangkan proses fullwash, dilakukan dengan cara stok kopi direndam . Kopi yang mengapung disisihkan, sementara yang tenggelam tetap dibiarkan untuk proses selanjutnya, karena kopi

ini  
memiliki tingkat kematangan  
sempurna

.

Te  
akhir dilakukan proses pelepasan kulit, pengeringan, serta penyimpanan.



Proses pengolahan kopi tersebut berlangsung selama tiga hari dan kopi yang pada